



## VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA KONSEP DIRI PADA REMAJA

Pandu Nanda Pratama<sup>1</sup>, Hasby Ilman Hafid<sup>2</sup>, Syifa Wijaya Kusuma<sup>3</sup>

*<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*

### ARTICLE INFO

**Keywords:**  
Self-Concept  
Random Sampling  
Validity  
Reliability  
Likert

#### Article History:

Received: 12/07/2026  
Accepted: 22/08/2026  
Available Online: 23/08/2026

### ABSTRACT

Self-concept is an element in personality that explains a person's behavior to achieve optimal desires. The purpose of this research is to measure self-concept in adolescents towards themselves and their surroundings. The design of this study uses psychometrics, namely research that focuses on the development, validity, and reliability of measurement instruments in the field of psychology. In the sampling technique using a random sampling system, it is a method of taking samples from the population randomly without paying attention to strata (Syafri, 2021). The research subjects were taken as many as 93 adolescents, namely 25 men and 68 women from Indonesian universities using a Likert scale to measure individual behavior. The data analysis used in this study is the correlation analysis of SPSS version 16 for Windows with the validity taken from the highest or lowest aiken / rate. The criteria for an aitem are said to be valid if the value of  $V = 0.75$  with  $p = 0.041$ . The number of expert judgments was 7 people (Aiken, 1985) with the lowest scale validity index of 0.500 with the lowest score of 0.420 (aitem 25) and the highest score of 0.779 (aitem 20) with 12 valid aitem.

XXXX XXXX/ © 2020 The Author(s), this is open access article under the (CC-BY-NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>),

\* Corresponding Author:

Email address: [pandu9714@gmail.com](mailto:pandu9714@gmail.com) (Pandu Nanda Pratama)

### PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase perkembangan (Sumara *et al.*, 2017) yang ditandai dengan. rangkaian gejala emosi sehingga menghiasi perjalanan seorang manusia yang sedang tumbuh dewasa. Bagi remaja, di masa seperti inilah dirinya mulai mengenali lingkungan luar.

Maka dari itu sudah cukup masa kecil yang hanya berada di seputar lingkungan keluarga atau teman-teman saja. Para remaja juga akan semakin memperluas lingkungan pergaulannya seperti berinteraksi secara langsung (Syahraeni, 2020).

Konsep diri pada seseorang akan

diupayakan untuk mencapai keinginan yang optimal serta untuk merealisasikan hidupnya. Setiap individu memiliki konsep diri, baik itu konsep diri yang bersifat positif maupun yang negatif hanya derajat atau kadarnya yang berbeda-beda. Kenyataannya tidak ada individu yang sepenuhnya memiliki konsep diri positif atau negatif. Tetapi karena konsep diri memegang peranan penting dalam menentukan dan mengarahkan seluruh perilaku individu, maka sedapat mungkin individu yang bersangkutan harus mempunyai konsep diri yang positif (Nurhaini 2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswatia *et al.* (2015) bahwa konsep diri terbentuk melalui cara orang lain dalam menilai diri kita dan bagaimana diri kita menilai diri kita sendiri. Subjek penelitian menggunakan siswa SMPN 13 Yogyakarta kelas VII dan VIII. Hasil uji kendal-tau menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua ( $p=0,000$ ), teman sebaya ( $p=0,000$ ), peranan penampilan fisik ( $p=0,000$ ) dan peranan harga diri ( $p=0,000$ ) terhadap konsep diri remaja. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap konsep diri remaja adalah teman sebaya.

Menurut Nurhaini (2018) konsep diri adalah cara seseorang untuk

mencapai keinginan yang optimal serta untuk merealisasikan hidupnya. Aspek-aspek menurut Nurhaini (2018) adalah: 1) aspek fisik, meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya, 2) aspek psikis, meliputi pikiran, perasaan, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, 3) aspek sosial, meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian terhadap kerjanya, 4) aspek moral, meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang.

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur perilaku individu dengan merespons 4 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju (Budiaji, 2013). Tujuan penelitian ini adalah mengukur konsep diri pada remaja terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain dan Partisipan**

Pada desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian psikometrik. Jenis penelitian psikometrik adalah penelitian yang berfokus pada pengembangan, validitas, dan reliabilitas instrumen pengukuran dalam bidang psikologi. Penelitian psikometrik bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kualitas alat ukur agar dapat digunakan secara efektif dan

akurat dalam mengukur variabel-variabel psikologis.

Subjek penelitian yang diambil sebanyak 93 remaja yaitu 25 Laki-laki dan 68 Perempuan dengan rentang usia remaja yang menjadi subjek penelitian berkisar dari usia 17-23 tahun. Kriteria inklusi berupa berupa berusia 17-23 tahun, berstatus mahasiswa, bersedia menjadi responden, dan mengisi seluruh aitem penelitian.

Pada teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* adalah peneliti membagikan *form* (seperti tautan *google form*) kepada siapa saja yang mudah ditemui atau dijangkau tanpa kriteria ketat (Arifin *et al.*, 2024). Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google form* (<https://bit.ly/KonsepDiriPadaremaja>). Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak tanggal 9 Mei 2023 sampai tanggal 12 Mei 2023. Kemudian diperoleh jumlah responden sebanyak 93 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala psikologi yaitu konsep diri. Menurut Nurhaini (2018), konsep diri adalah cara seseorang untuk mencapai keinginan yang optimal serta untuk merealisasikan hidupnya. Terdapat 4 aspek pada penelitian ini yaitu aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, aspek moral. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 4 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju Budiaji (2013). Penilaian yang

digunakan pada penelitian ini yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Sehingga total aitem yang digunakan 16 aitem *favourable* dan 16 aitem *unfavourable*. Berikut contoh tabel *blueprint* yaitu:

**Tabel 1. Instrumen Variabel Konsep Diri pada Remaja**

| Aspek        | Nomor Aitem   |               | n         |
|--------------|---------------|---------------|-----------|
|              | Fav.          | Unfav.        |           |
| Fisik        | 1, 9, 17, 25  | 5, 13, 21, 29 | 8         |
| Psikis       | 2, 10, 18, 26 | 6, 14, 22, 30 | 4         |
| Sosial       | 3, 11, 19, 27 | 7, 15, 23, 31 | 4         |
| Moral        | 4, 12, 20, 28 | 8, 16, 24, 32 | 8         |
| <b>Total</b> | <b>16</b>     | <b>16</b>     | <b>32</b> |

### Validitas Skala

Validitas adalah sejauh mana alat ukur psikologis mengukur variabel yang hendak diukur validitas ini dapat dicapai dengan beberapa cara misalkan membuat alat ukur psikologis berdasarkan teori yang benar-benar menggambarkan fenomena atau masalah yang hendak dikaji kemudian dibuat *blueprint* alat ukur yang melahirkan butir-butir pernyataan yang merepresentasikan aspek-aspek teori variabel tersebut lalu dinilai oleh para ahli atau profesional dengan kata lain alat ukur psikologis harus terbuat dari konsep yang jelas. (Saifuddin, 2020).

Penelitian ini menggunakan validitas isi yang artinya sejauh mana kelayakan pada suatu tes sebagai sampel dari masing-masing aitem yang hendak diukur. Jika nilai validitas berada di sekitar angka  $< 0,50$  dapat diterima atau memuaskan (Azwar, 2012).

Salah satu prosedur statistik yang digunakan dalam penilaian validitas isi adalah Aiken's V. Aiken (merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur (Fajaruddin *et al.*, 2021).

Dalam melakukan daya diskriminasi aitem digunakan ketentuan Azwar (2012) yaitu aitem dikatakan berdiskriminasi baik apabila korelasi tiap faktor bernilai positif dan sebesar  $> 0,30$ .

### Reliabilitas Skala

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Gunartha, 2022).

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan pada sejauh mana perbedaan skor perolehan itu yang mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya. Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *Reliability*. Walaupun istilah Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya.

### Analisis Data

Analisis data adalah sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan

ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dari Pearson menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 16 for Windows yang akan diinterpretasikan menggunakan kaidah-kaidah dalam perhitungan. Analisis *product moment* merupakan metode statistik parametrik. Data Parametrik Penelitian ini menggunakan teknik statistik *pearson correlation product moment* karena variabel yang diteliti adalah data interval.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deksriptisi Subjek Penelitian

**Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian Konsep Diri Pada Remaja**

| Jenis kelamin | n         | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-laki     | 25        | 27             |
| Perempuan     | 68        | 73             |
| <b>Jumlah</b> | <b>93</b> | <b>100</b>     |

Hasil data deskripsi subjek penelitian yang meliputi jenis kelamin menunjukkan hasil pada kelompok laki-laki sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 27% dan kelompok perempuan sebanyak 68 responden dengan persentase 73%. Dengan demikian dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini lebih banyak berasal dari kelompok perempuan.

Pada proses *Professional judgement* ini dilakukan serentak pada tanggal 7 Mei 2023 oleh 7 ahli. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis validitas isi yang digunakan untuk membedakan antara aitem yang sesuai dengan yang belum sesuai.

**Tabel 3. Hasil Validitas Isi Menggunakan Aiken's V**

| Aitem | Hasil Aiken | Kategori    |
|-------|-------------|-------------|
| 1     | 0,857       | Valid       |
| 2     | 0,786       | Valid       |
| 3     | 0,821       | Valid       |
| 4     | 0,857       | Valid       |
| 5     | 0,643       | Tidak Valid |
| 6     | 0,679       | Tidak Valid |
| 7     | 0,607       | Tidak Valid |
| 8     | 0,643       | Tidak Valid |
| 9     | 0,714       | Tidak Valid |
| 10    | 0,714       | Tidak Valid |
| 11    | 0,750       | Valid       |
| 12    | 0,821       | Valid       |
| 13    | 0,571       | Tidak Valid |
| 14    | 0,679       | Tidak Valid |
| 15    | 0,679       | Tidak Valid |
| 16    | 0,500       | Tidak Valid |
| 17    | 0,821       | Valid       |
| 18    | 0,857       | Valid       |
| 19    | 0,786       | Valid       |
| 20    | 0,857       | Valid       |
| 21    | 0,750       | Valid       |
| 22    | 0,679       | Tidak Valid |
| 23    | 0,786       | Valid       |
| 24    | 0,607       | Tidak Valid |
| 25    | 0,857       | Valid       |
| 26    | 0,857       | Valid       |
| 27    | 0,786       | Valid       |
| 28    | 0,857       | Valid       |
| 29    | 0,679       | Tidak Valid |
| 30    | 0,786       | Valid       |
| 31    | 0,607       | Tidak Valid |
| 32    | 0,643       | Tidak Valid |

Kriteria suatu aitem dikatakan valid jika nilai  $V = 0,75$  dengan  $p = 0,041$  dengan jumlah *expert judgment* sebanyak 7 orang (aiken, 1985), sehingga dapat diketahui terdapat 17 aitem yang dinyatakan valid dan 15 aitem yang tidak valid.

#### Daya Diskriminasi

Pada bagian daya diskriminasi, dapat dikatakan memuaskan jika berada pada  $> 0,30$  (Warju *et al.*, 2020). Berdasarkan analisis data

terhadap 17 aitem dan dilakukan dengan dua kali putaran, dengan putaran pertama menghasilkan aitem valid sebanyak 12 (2, 4, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 27, 28) dan yang tidak valid sebanyak 5 aitem (1, 3, 21, 23, 30), lalu pada putaran kedua sebagai putaran terakhir yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil bahwa tidak ada aitem yang digugurkan/dihilangkan, maka paparan hasil daya diskriminasi sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Daya Diskriminasi Skala Konsep Diri**

| Aitem | Correlated Aitem Total Correlation | Cronbach Alpha if Aitem Deleted |
|-------|------------------------------------|---------------------------------|
| 2     | .594                               | .902                            |
| 4     | .657                               | .899                            |
| 11    | .753                               | .895                            |
| 12    | .718                               | .896                            |
| 17    | .433                               | .911                            |
| 18    | .594                               | .903                            |
| 19    | .714                               | .897                            |
| 20    | .779                               | .894                            |
| 25    | .420                               | .911                            |
| 26    | .686                               | .898                            |
| 27    | .678                               | .898                            |
| 28    | .740                               | .896                            |

Berdasarkan analisis putaran kedua menghasilkan 12 aitem valid (2, 4, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 27, 28). Dari 12 aitem mendapatkan nilai rit terendah sebesar 0,420 dan nilai rit tertinggi adalah 0,779.

#### Reliabilitas

Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Teknik reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Analisis data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. maka dari 17 aitem yang digunakan

terdapat 5 aitem yang gugur dan 12 aitem yang valid. Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908. Berikut contoh tabel reliabilitas *cronbach alpha* sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | Jumlah Aitem |
|-------------------------|--------------|
| .908                    | 12           |

Berdasarkan analisis pada putaran kedua menghasilkan indeks reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,908 dengan jumlah aitem valid sebanyak 12 aitem dari keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Blue Print Skala siap pakai**

| Aspek        | Aitem         | n         |
|--------------|---------------|-----------|
| Fisik        | 17, 25        | 2         |
| Psikis       | 2, 18, 26     | 3         |
| Sosial       | 11, 19, 27    | 3         |
| Moral        | 4, 12, 20, 28 | 4         |
| <b>Total</b> | <b>12</b>     | <b>12</b> |

Sebelumnya terdapat aitem *favorable* dan *unfavorable* yang kemudian semua aitem *unfavorable* dibuang seluruhnya karena tidak valid, sehingga yang aitem yang tersisa sebanyak 12 aitem yang seluruhnya merupakan aitem *favorable*.

## DISKUSI

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan program computer *Statistical Program for Social Science* (SPSS) 16. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 12 aitem valid yang memenuhi  $r_{ix} > 0,30$ . Uji daya diskriminasi, dengan konsep *correlation aitem-total*

*correlation* digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu objek untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang menampilkan karakteristik terukur dan yang tidak terukur. Skala ini juga memiliki reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,908 dan jumlah aitem yang valid sebanyak 12 yang berarti skala kepercayaan tergolong sangat baik/memuaskan (Warju *et al.*, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswatia *et al.* (2015) mendapatkan hasil uji kendal-tau yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua ( $p=0,000$ ), teman sebaya ( $p=0,000$ ), peranan penampilan fisik ( $p=0,000$ ) dan peranan harga diri ( $p=0,000$ ) terhadap konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap konsep diri remaja adalah teman sebaya.

Kemudian hasil data demografis meliputi jenis kelamin yang menunjukkan hasil pada kelompok laki-laki dengan skor 27% dan kelompok perempuan dengan skor 73%. Dapat disimpulkan bahwa fenomena konsep diri pada remaja banyak dialami oleh perempuan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa konsep diri pada remaja pada kaidah psikometri yang sudah dilakukan bahwa reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,908 dengan jumlah aitem valid sebanyak 12 aitem dari aitem keseluruhan. Kriteria aitem dapat dikatakan valid jika  $V = 0,75$  dengan  $p =$

0,041 dengan jumlah *expert judgement* sebanyak 7 orang dengan indeks validitas bergerak dari skala terendah 0,500 dengan nilai rit terendah 0,420 pada aitem ke 25 dan nilai rit tertinggi 0,779 pada aitem ke 20 dengan jumlah aitem yang valid sebanyak 12 aitem.

### Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan karakteristik yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya perlu melakukan uji validitas konstruk melalui analisis faktor eksploratori (EFA) dan/atau analisis faktor konfirmatori (CFA).
3. Penilaian validitas isi sebaiknya melibatkan panel ahli yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji coba instrumen pada sampel yang lebih besar serta analisis karakteristik aitem secara lebih mendalam.
5. Reliabilitas instrumen perlu diuji menggunakan metode test-retest untuk mengetahui kestabilan skor dari waktu ke waktu.
6. Penelitian selanjutnya dapat menguji validitas konvergen dan diskriminan dengan menghubungkan skala konsep diri dengan konstruk psikologis lain.

7. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan norma atau pedoman interpretasi skor setelah instrumen memiliki bukti validitas dan reliabilitas yang lebih komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement* 45(1), 131-142. <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif* 2(2). 140-148
- Arifin., Ermawati., Jaya, A. I., & Pratiwi. (2024). *Convenience Sampling* dengan Survei Daring pada Minat Lanjut Studi Siswa SMA/Sederajat di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Matematika dan Statistika serta Aplikasinya*, 12(1), 102-107
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. 2(2). 127-133. DOI:10.31227/osf.io/k7bgy
- Fajaruddin, S., Retnawati, H., Wijaya, T. T., Ramadhan, S., & Prihatni, Y. (2021). Alhamdulillah, Butir Pengembangan Instrumen Penilaian Artikel Jurnal Ilmiah Dikatakan Valid Oleh Para Rater. *Measurement In Educational Research*, 1(2), 89-96. <https://doi.org/10.33292/meter.v1i2.156>
- Gunartha, I. W. (2022). Estimasi Kesalahan Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan Berdasarkan

- Teori Tes Klasik. *Widyadari*, 23(1), 34-47. DOI: 10.5281/zenodo.6390889
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo*. 6(1), 92-100. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana
- Saraswata, G. K., Zulpahiyana., & Arifah, S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 3(1), 33-38. DOI:10.21927/jnki.2015.3(1).33-38
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 4(2), 346-353. DOI:10.24198/jppm.v4i2.14393
- Syahraeni, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. 7(1), 61-76
- Warju., Ariyanto, S. R., Soeryanto., & Trisna, R. A. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Tipe Hots Pada Kompetensi Sistem Rem Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(1), 95-104